

ABSTRAK

RESPON MASYARAKAT DAN ULAMA' TERHADAP ADANYA WISATA HALAL NGOPI BARENG PINTU LANGIT DI DESA LEDUG KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN

Destinasi wisata Syariah dijelaskan sebagai kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah, dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada dasarnya konsep wisata halal adalah wisata dengan menerapkan nilai-nilai halal pada setiap kegiatan yang ada pada destinasi wisatanya. Jika dilihat dari konsep wisata halal tentunya keadaan sosial masyarakat yang ada di kawasan Tretes berbanding terbalik, karena praktek prostitusi jelas dilarang oleh agama Islam, hal ini yang mendasari peneliti untuk mengetahui bagaimana Respon Masyarakat Dan Ulama' Terhadap Adanya Wisata Halal Ngopi Bareng Pintu Langit Di Desa Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan”.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa “Respon Masyarakat Dan Ulama' Terhadap Adanya Wisata Halal Ngopi Bareng Pintu Langit Di Desa Ledug Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan”, mendapat respon yang baik terbukti dengan adanya dukungan dari masyarakat setempat serta ulama setempat dengan tujuan mengangkat citra daerah tretes memiliki nilai positif, adapun dampak dari pendirian wisata yaitu adanya lapangan kerja, destinasi wisata halal yang dalam meningkatkan prekonomian masyarakat, tertanamnya kultur islami.

Kata Kunci: Respon Masyarakat Dan Ulama', Wisata Halal

**THE RESPONSE OF THE COMMUNITY AND ULAMA' TO THE HALAL
COFFEE TOUR WITH DOOR OF SKY IN LEDUG VILLAGE, PRIGEN
DISTRICT, PASURUAN REGENCY**

Sharia tourism destinations are described as geographical areas located in one or more administrative areas in which there are tourist attractions, worship facilities, and communities that are interrelated and complement the realization of tourism in accordance with sharia principles. Basically, the concept of halal tourism is tourism by applying halal values to every activity that exists in its tourist destinations. If viewed from the concept of halal tourism, of course, the social conditions of the people in the Tretes area are inversely proportional, because the practice of prostitution is clearly prohibited by Islam, this is what underlies the researcher to find out how the community and scholars' response to the existence of halal tourism drinking coffee with Pintu Langit in the village Ledug, Prigen District, Pasuruan Regency.

This research uses descriptive qualitative method. The data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. Meanwhile, to analyze the data, it is done through data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study explain that the "Response of the Community and Ulama' to the Halal Tourism of Drinking Coffee with Pintu Langit in Ledug Village, Prigen District, Pasuruan Regency", received a good response as evidenced by the support from the local community and local scholars with the aim of raising the image of the Tretes area having positive values, as for the impact of the establishment of tourism, namely the existence of jobs, halal tourist destinations that improve the community's economy, the embedded Islamic culture.

Keywords : Community and Ulama' Response, Halal Tourism